

Panduan Lengkap Cara Mudah Mencangkok Berbagai Macam Tanaman Buah



UPTD MALOYA
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS

2017

Panduan Lengkap

Cara Mudah Mencangkok Berbagai Macam Tanaman Buah

Ada berbagai macam cara untuk memperbanyak tanaman. Berbagai macam cara tersebut dikategorikan menjadi dua, yakni memperbanyak tanaman dengan cara generatif (dengan menanam bijinya) dan memperbanyak tanaman dengan cara vegetatif (cangkok, stek, okulasi, kultur jaringan, dsb).

Hasil yang diperoleh dari memperbanyak tanaman dengan cara mencangkok, kita akan mendapatkan bibit tanaman yang kualitasnya boleh dibilang sama atau mirip sekali dengan kualitas induknya.

Teknik mencangkok ini biasanya memang menjadi salah satu cara yang efisien untuk memperbanyak tanaman, khususnya adalah tanaman buah. Selain karena kita akan mendapatkan mutu bibit yang sama dengan induknya, bibit hasil cangkokan nantinya juga akan lebih cepat berbuah jika dibandingkan dengan perbanyak tanaman melalui biji.

Hanya saja, teknik mencangkok ini ada satu kelemahannya, yakni kita mendapatkan bibit tanaman yang kurang sempurna perakarannya jika dibandingkan dengan memperbanyak tanaman dengan cara generatif.

Apa Syarat Tanaman yang Bisa Dicangkok?

Ada banyak jenis tanaman yang bisa dicangkok. Umumnya tanaman ini merupakan tanaman yang ber-kambium baik tanaman penghasil buah ataupun bukan. Ciri-ciri tanaman berkambium adalah tanaman tersebut biasanya merupakan tanaman berbatang keras (ayu) yang bisa dikupas kulitnya. Kambium terletak diantara kulit dan batang kerasnya.

Contoh tanaman yang tidak bisa dicangkok diantaranya adalah pohon kelapa, tebu, mentimun, semangka, dan lain sebagainya. Sementara contoh pohon yang bisa dicangkok adalah jambu, mangga, rambutan, durian, dan lain sebagainya.



Untuk tanaman buah, syarat yang harus dipenuhi agar tanaman ini bisa dicangkok adalah ketika pohon telah berusia setidaknya dua tahun dan memiliki banyak percabangan. Akan tetapi, mencangkok tanaman buah sebaiknya menunggu dahulu agar pohon induk berbuah terlebih dahulu. Semakin tua semakin baik (asal masih dalam masa produktif).

Untuk mencangkok tanaman buah, pilihlah tanaman yang selalu menghasilkan buah banyak dan berkualitas bagus (misalnya buah tersebut berukuran besar, jarang busuk, rasa buahnya enak, jarang diserang hama, dsb). Jika kita menggunakan pohon indukan seperti itu, maka bibit hasil cangkokan kita tentunya merupakan bibit yang berkualitas bagus.

Bagaimana Langkah-langkah Cara Mencangkok?

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang bisa kita siapkan untuk mencangkok pohon buah: 1) Pisau, 2) Tanah subur, 3) Sabut kelapa/kain/plastic, 4) Tali, 5) Lap bersih, 6) Dahan pohon yang berukuran panjang minimal 1 meter (baik yang telah memiliki banyak cabang atau yang belum sama sekali)

Pilihlah pohon yang kira-kira memiliki kualitas bagus, berbuah banyak, rasa buah enak, jarang diserang hama, tumbuh subur, dan memiliki dahan yang banyak. Pilihlah dahan yang dikehendaki; bisa dahan dengan ukuran kecil atau dahan yang besar.

Setelah memilih dahan yang akan dicangkok, kupas kulit dahan dengan menggunakan pisau kupas kurang lebih sepanjang 20 cm. Setelah dahan tersebut terkupas kulitnya, bersihkan kambium yang menempel pada dahan dengan menggunakan lap bersih.

Usahakan agar batang keras tersebut tidak terluka saat mendapatkan banyak luka ketika kulitnya dikupas dengan menggunakan pisau.

Setelah kambium dibersihkan, tunggulah dahulu kira-kira 30 menit



agar dahan dan kulit pohon tersebut selesai mengeluarkan getahnya. Ketika sudah kering, tutup dahan keras yang telah dikupas kulitnya dengan menggunakan tanah subur.

Jangan menggunakan pupuk atau mencampurkan pupuk pada tanah yang digunakan untuk mencangkok.



Setelah dahan pohon yang terkupas kulitnya telah tertutup dengan tanah, bungkus tanah tersebut dengan menggunakan kain/ sabut kelapa / plastik berventilasi (plastik yang diberi banyak lubang kecil-kecil).

Agar media cangkok tidak mudah rusak, lakukan perawatan secara rutin (pastikan tanah tidak

kering).

Kapan Waktu Yang Tepat Untuk Mencangkok?

Waktu yang tepat untuk mencangkok tanaman, khususnya untuk tanaman buah, sebaiknya adalah ketika tanaman sudah selesai masa panen buah. Pada waktu ini pencangkokan dilakukan selain untuk mendapatkan bibit yang baik juga untuk meremajakan dahan pada pohon indukan.

Selain itu, waktu yang sebaiknya dipilih untuk mencangkok tanaman adalah ketika musim penghujan. Hal ini sangat membantu kita dalam hal penyiraman.

Bisa jadi ketika kita mencangkok di musim penghujan kita tidak perlu khawatir soal penyiraman, bahkan kita malah tidak perlu melakukan penyiraman ketika mencangkok di musim hujan.

Terlebih, jika kita mencangkok pada dahan tanaman yang sudah tinggi, tanpa musim hujan barangkali kita akan kerepotan lantaran kita harus menyiram di dahan yang tinggi, sementara titik cangkokan tidak boleh dibiarkan kekeringan agar dahan yang dicangkok tidak mati.

Dimana Lahan Yang Tepat Untuk Awal Penanaman Bibit Cangkokan?

Dahan yang dicangkok akan mulai mengeluarkan akar setelah kurang lebih 2 bulan atau kurang. Agar lebih aman, sebaiknya proses tersebut dilangsungkan selama tiga bulan, setelah itu pangkas dahan cangkokan yang telah berakar tersebut untuk dipindahkan ke media tanam.

Ada dua jenis dahan yang bisa dicangkok sebagaimana telah dijelaskan dibagian sebelumnya, yakni dahan yang kecil dan dahan yang besar. Dua jenis dahan ini harus

diperlakukan dengan cara berbeda, khususnya untuk menentukan lahan penanaman selanjutnya setelah dahan tersebut dipotong dari batang induknya.

Cabang tanaman yang besar tentunya akan membutuhkan tempat penanaman yang besar pula; biasanya untuk dahan pohon cangkokan yang berukuran besar dan telah memiliki banyak ranting, maka bibit semacam ini bisa langsung ditanam di lahan pembesaran yang memiliki pohon perindang sebagai pelindung dari sinar matahari yang terlalu terik.

Ketika ditanam, selain dengan kedalaman lubang tanam yang cukup, bibit ini juga butuh diberikan penyangga untuk menjaga dari kemungkinan ambruk (bisa karena angin atau hujan badai).

Sementara untuk dahan yang berukuran kecil memerlukan perawatan yang berbeda dari dahan dengan ukuran besar. Setelah kamu memotong cabang tanaman cangkokan yang sudah mulai berakar, sebaiknya tanaman ini dibesarkan dahulu di dalam pot atau polybag dan disimpan di tempat yang tidak terlalu banyak mendapatkan sinar matahari (tetapi juga harus tetap mendapatkan sinar matahari).

Kenapa demikian? Karena akar tanaman cangkokan merupakan akar tanaman yang lemah dan masih harus beradaptasi dan tumbuh besar untuk mencari nutrisi dari unsur hara tanah. Dalam kondisi tersebut, bisa dibayangkan bagian tanaman lain seperti batang dan daun juga belum terlalu tangguh untuk diperlakukan sebagaimana tanaman yang tumbuh dari biji.

Agar mendapatkan pertumbuhan bibit cangkokan secara optimal, maka ketika menanam bibit ini kamu harus menggunakan media tanam yang kaya nutrisi serta gembur. Salah satu contoh media tanam yang baik untuk benih cangkokan adalah campuran dari tanah, pupuk kandang, pasir halus, sekam bakar, dan cocopeat dengan perbandingan 1:1:1:1:1.

Serabut lembut dari cocopeat (sabut kelapa yang telah diolah menjadi kompos) bisa berperan baik untuk persebaran akar sekaligus memiliki banyak rongga yang menyimpan oksigen sehingga akar tanaman cepat besar dan bisa tumbuh dengan leluasa.

Cara memperbanyak bibit tanaman buah yang paling sering dilakukan adalah mencangkok karena dinilai paling mudah, efisien, dan bibit tersebut akan menjadi tanaman

yang produktif dalam waktu yang relatif singkat jika dibandingkan dengan memperbanyak bibit tanaman dengan menyemai bijinya.

Rata-rata bibit tanaman buah hasil cangkokan akan mulai berbuah dalam kurun waktu kurang lebih satu tahun penanaman.

Pada beberapa jenis tanaman, ada kalanya bibit cangkokan tersebut bisa berbuah lebih awal, bahkan sama waktunya dengan masa produktif bibit indukan. Akan tetapi, terkadang ukuran tanaman menjadi hal yang sedikit berpengaruh pada produktivitas tanaman tersebut.

Ada beberapa bibit cangkokan yang dijual di penjual tanaman yang sudah berbuah meskipun tanaman tersebut masih kecil. Memang benar demikian. Namun perlu diingat, besar dan jumlah percabangan tanaman sangat mempengaruhi jumlah produksi buah yang dihasilkan oleh tanaman buah tersebut.

Banyak para pembudidaya tanaman buah mencangkok dahan tanaman yang berukuran besar untuk ditanam sendiri di lahan mereka. Sementara, para penjual bibit tanaman buah lebih memilih untuk mencangkok dahan kecil agar bisa memperoleh jumlah bibit yang banyak dari satu induk tanaman.

Hal ini menunjukkan adanya perbedaan tujuan dari pencangkokan itu sendiri; mencangkok untuk mendapatkan bibit yang langsung bisa berproduksi dalam jumlah banyak dan mencangkok untuk mendapatkan jumlah bibit yang banyak.



Sumber : <http://budidayakita.com/cara-mencangkok-tanaman-buah/>
nurfaridhilmly